

PELATIHAN PENGENALAN TIPOGRAFI DALAM MENINGKATKAN PSIKOMOTORIK ANAK BAGI SISWA SISWI SD NEGERI 17 PALEMBANG

Yasermi Syahrul¹⁾, Arsia Rini²⁾, Fatmariansi³⁾

¹⁾Desain Komunikasi Visual, Politeknik PalComTech

^{2, 3)}Manajemen Informatika, Politeknik PalComTech

Jalan Basuki Rahmat No.05, telp:0711-358916, Fax:0711-359089.

e-mail: yasermi_syahrul@palcomtech.ac.id¹⁾, arsia_rini@palcomtech.ac.id²⁾, fatma_r@palcomtech.ac.id³⁾

Abstrak

Perkembangan psikomotorik merupakan perkembangan kepribadian manusia yang berhubungan dengan gerakan jasmaniah dan fungsi otot akibat adanya dorongan dari pemikiran, perasaan dan kemauan dari dalam diri seseorang. Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak setelah seseorang mendapatkan pengalaman belajar. Selama ini siswa siswi sekolah dasar pola pikir anak di usia Sekolah Dasar mengalami banyak perkembangan, bukan berarti pikiran dan jiwanya sudah stabil. Anak-anak mengarahkan energinya untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan intelektual, namun masih dibarengi perasaan tidak kompeten dan tidak produktif. Tujuan dari pelatihan pengenalan tipografi adalah stimulasi untuk meningkatkan potensi psikomotorik dapat dilakukan diantaranya dengan cara diberikan dasar-dasar keterampilan untuk menulis, membaca dan mendesain di SD Negeri 17 Palembang. Metode pembelajaran yang akan dilakukan yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Hasil yang diharapkan dari pelatihan pengenalan tipografi meningkatkan pemahaman psikomotorik anak dalam kehidupannya sehari-hari dan membantu tumbuh kembang anak di SD Negeri 17 Palembang.

Kata kunci: Tipografi, Desain, Psikomotorik, Anak

Abstract

Psychomotor development is the development of human personality associated with physical movements and muscle function due to the impulse of thoughts, feelings and will from within a person. The psychomotor domain is related to the skills and ability to act after someone has gained learning experience. During this time elementary school students the mindset of children in elementary school age has experienced a lot of development, it does not mean the mind and soul are stable. Children direct their energy to master their knowledge and intellectual skills, but are still accompanied by feelings of incompetence and unproductive. The purpose of typography recognition training is stimulation to increase psychomotor potential, such as by providing basic skills for writing, reading and designing in Palembang 17 Public Elementary School. Learning methods to be carried out are lecture and demonstration methods. Expected results from typography recognition training improve children's psychomotor understanding in their daily lives and help children's development and development at 17 Negeri SD Palembang.

Keywords: Typography, Design, Psychomotor, Children

1. PENDAHULUAN

Psikomotorik berkaitan dengan tindakan dan ketrampilan, seperti lari, melompat, melukis, dan sebagainya. Dalam dunia pendidikan, psikomotorik terkandung dalam mata pelajaran praktik. Psikomotorik memiliki korelasi dengan hasil belajar yang dicapai melalui manipulasi otot dan fisik [1]. Pentingnya perkembangan psikomotorik terhadap konstelasi perkembangan motorik individu diantara sebagai berikut, pertama, melalui ketrampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.

Seperti anak merasa senang memiliki ketrampilan memainkan boneka, melempar bola dan memainkan alat-alat mainan. Kedua, keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya kepada kondisi yang independen. Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain, dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya sendiri. Kondisi ini akan menunjang perkembangan rasa percaya diri. Ketiga, melalui peningkatan potensi perkembangan psikomotorik anak dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekolah. Pada masa pra sekolah atau pada masa awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menulis menggambar melukis dan baris berbaris. Keempat, melalui peningkatan potensi perkembangan psikomotorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain dan bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan menghambat dalam bergaul dengan teman sebayanya, bahkan anak akan terkucilkan atau menjadi anak yang terpinggirkan. Kelima, meningkatkan potensi perkembangan psikomotorik sangat penting bagi perkembangan *self concept* (kepribadian anak) [2].

Siswa Sekolah Dasar termasuk dalam masa anak tengah dan akhir (*Middle and late childhood*), yakni masa perkembangan di usia 6-11 tahun dengan ciri siswa mulai menguasai ketrampilan dasar baca, tulis, dan hitung serta pengenalan budaya. Ketrampilan tersebut diperoleh di lingkungan rumah, yang akhirnya membantu proses pembentukan perilaku anak melalui penguatan verbal, keteladanan, dan identifikasi. Meskipun anak di usia Sekolah Dasar mengalami banyak perkembangan, bukan berarti pikiran dan jiwanya sudah stabil [3]. Tahapan usia tersebut dengan istilah "*Industry vs Inferiority*" yang memiliki karakteristik perluasan imajinasi dan antusias. Anak-anak mengarahkan energinya untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan intelektual, namun masih dibarengi perasaan tidak kompeten dan tidak produktif [3].

Teknik yang dapat diimplementasikan dalam mengembangkan potensi psikomotorik pada peserta didik diantaranya model meniru, model kelompok belajar dan bermain. Selama ini siswa-siswi Sekolah Dasar mengalami banyak perkembangan, bukan berarti pikiran dan jiwanya sudah stabil. Anak-anak mengarahkan energinya untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan intelektual, namun masih dibarengi perasaan tidak kompeten dan tidak produktif. Istilah tipografi perlu dikenalkan untuk anak-anak sekolah dasar untuk keterampilan menulis, membaca dan mendesain. Perkembangan desain grafis dan desain web saat ini juga mengenal istilah tipografi, tipografi yang merupakan seni cetak atau tata huruf adalah suatu kesenian dan teknik memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan tertentu, guna kenyamanan dalam mendesain. Pelatihan pengenalan tipografi perlu dilakukan di usia anak-anak atau tingkat Sekolah Dasar.

SD Negeri 17 Palembang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Palembang yang bertempat di Jl. Enim No.3, Demang Lebar Daun, Ilir Bar. I, Kota Palembang. SD Negeri 17 Palembang memiliki beberapa ekstrakurikuler antara lain: kesenian, olah raga, MIPA dan komputer. Pelatihan pengenalan tipografi dalam meningkatkan psikomotorik anak bagi siswa-siswi SD Negeri 17 Palembang perlu dilakukan untuk stimulasi meningkatkan potensi psikomotorik dapat dilakukan diantaranya dengan cara diberikan dasar-dasar keterampilan untuk menulis, membaca dan mendesain. Sasaran peserta pada pengabdian ini adalah siswa-siswi yang tergabung didalam ekstrakurikuler komputer.

2. TINJAUAN TEORI

Tipografi

Huruf adalah elemen yang penting dalam sebuah desain, dengan huruf desain yang akan disampaikan lebih mudah dimengerti dan dipahami dengan baik sehingga meminimalisir kesalahpahaman. Sebagai elemen yang penting huruf memiliki beberapa karakteristik fungsi dan maknanya yang berbeda-beda [4]. Seperti Aksara Sans Serif adalah aksara yang tanpa serif (garis kait), dimana dalam bahasa Prancis, sans artinya tanpa. Jenis aksara ini muncul belakangan kira-kira di akhir abad 19 dan termasuk diantara karya para seniman modernist. Aksara tanpa kait ini memiliki sifat streamline, fungsional, dan kontemporer [5].

Tipografi adalah seni dan keahlian dalam mendesain, mengatur dan mengkomposisikan huruf [6]. Sedangkan Tipografi dapat didefinisikan sebagai sebuah alat komunikasi, yang harus bisa berkomunikasi dengan kuat, jelas, dan mudah terbaca. Desain tipografi pada aspek keterbacaan akan mencapai hasil yang baik apabila melalui proses investigasi terhadap makna naskah, alasan dari mengapa naskah tersebut harus dibaca, dan siapa yang akan membacanya [7]. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tipografi merupakan sebuah huruf yang terbentuk dari sebuah teks yang digunakan sebagai media komunikasi guna untuk menyampaikan suatu pesan atau makna tertentu.

Psikomotorik

Aspek psikomotorik berhubungan dengan perilaku seseorang. Dalam hal ini, seorang anak perlu dibantu dalam perkembangan psikomotoriknya agar dapat berkembang secara optimal. Bentuk bantuan yang dapat diberikan dalam membantu perkembangan psikomotorik anak berupa latihan, memberikan contoh, dan mengulang. Orang tua juga dapat menilai sendiri perkembangan psikomotorik anaknya dengan mengamati atau observasi dan memberikan tes. Tes yang dimaksud adalah berhubungan dengan aktivitas gerak tubuh bukan wawasan [8].

Ranah psikomotorik adalah yang berkenaan dengan keterampilan atau skill yang dimiliki siswa dalam mengaplikasikan materi yang telah didapat [9]. Kemampuan psikomotorik merupakan hasil belajar yang banyak melibatkan aspek keterampilan yang dimiliki siswa [10]. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa psikomotorik merupakan serangkaian kegiatan yang berorientasi pada gerak dan menekankan pada keterampilan seseorang yang menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas tertentu.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Hasil yang diharapkan dari pelatihan pengenalan tipografi meningkatkan pemahaman psikomotorik anak dalam kehidupannya sehari-hari dan membantu tumbuh kembang anak di SD Negeri 17 Palembang. Pelatihan yang telah dilakukan di SD Negeri 17 Palembang ditunjukkan pada Gambar 1 formulir daftar hadir peserta.

FORMULIR DAFTAR HADIR
Pengabdian masyarakat bagi Siswa SD Negeri 17 Palembang

Hari: Sabtu
Tanggal: 16 Februari 2019
Tempat: SD Negeri 17 Palembang
Tema: Pelatihan Pengenalan Tipografi dalam Meningkatkan Psikomotorik Anak

NO	NAMA	NIS	TANDA TANGAN
1	M. AZI	2849	[Signature]
2	RIFKY Ramadhan	2697	[Signature]
3	ROSALINDA	2576	[Signature]
4	Zahra rahma dani	0072913867	[Signature]
5	SILVIA Ramonda sari	2544	[Signature]
6	Sasa bina adaria	007945377	[Signature]
7	Muhamad Zul Farnan	2596	[Signature]
8	Okta riari	2607	[Signature]
9	M. RASSYA ALIFIA	2569	[Signature]
10	Kamilah Nurikamar99	2851	[Signature]

Palembang, 16 Februari 2019
Mengetahui,
Direktur Politeknik PalComTech
(Benedictus Effendi, S.T., M.T.)
NIP. 09 PCT.13

Pendidikan Generasi Internet

Gambar 1. Formulir Daftar Hadir Peserta

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun maka target luaran yang diharapkan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dapat ditunjukkan pada Tabel 1:

Tabel 1. Rincian Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1.	Pengenalan Tipografi	Peserta didik mampu memahami tentang Tipografi.
2.	Pengenalan Jenis-jenis Tipografi	Anak-anak mampu mengidentifikasi jenis-jenis tipografi.
3.	Menulis Tipografi jenis Serif dan Sans Serif.	Anak-anak mampu menulis jenis tipografi jenis serif dan sans serif.
4.	Mengimplementasikan tipografi dari media kertas ke komputer.	Anak-anak mampu mengimplementasikan jenis tipografi jenis serif dan sans serif ke komputer.

4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan pengenalan tipografi meningkatkan pemahaman psikomotorik anak dalam kehidupannya sehari-hari dan membantu tumbuh kembang anak di SD Negeri 17 Palembang dilaksanakan pada hari jumat sampai dengan senin, 15-18 Februari 2019. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Pengenalan Tipografi

Pemateri menjelaskan tentang tipografi secara umum yang melekat didalam kehidupan sehari-hari. Kemudian menjelaskan secara spesifik bahwa Tipografi adalah seni huruf, meliputi pemilihan huruf, penentuan ukuran yang tepat agar mudah dibaca. Huruf di web dapat dibuat sebagai bagaian dari grafik (*image*). HTML, atau *Style Sheet*. Karena beragamnya bentuk huruf, maka agak sulit menentukan pengaruh apa yang bisa ditimbulkan pada pengunjung. Akan tetapi huruf dibagi dalam beberapa kategori yang memiliki gaya tersendiri.

2. Pengenalan Jenis-jenis Tipografi

Peserta pelatihan diperkenalkan jenis-jenis tipografi yang bertujuan agar pemilihan jenis font dan ukuran font memudahkan mata dalam membaca. Seperti huruf bejenis Serif yang memiliki ekor, memiliki bentuk berkesan resmi dan elegan. Kemudian huruf Serif sangat sesuai digunakan untuk teks yang panjang dengan spasi yang sedikit, serta sesuai untuk diaplikasikan untuk organisasi, pemerintah, pendidikan dan perusahaan. Contoh hurufnya Times New Roman, Century, Bodoni, Palatino.

Kemudian juga terdapat huruf berjenis San-Serif yang tidak ekor. Jenis huruf seperti ini secara visual memiliki bentuk yang sederhana dan tidak formal sehingga sesuai di implementasikan untuk judul dan sub judul. Contoh dari huruf San-Serif adalah Arial Black dan Verdana. Selanjutnya jenis huruf Dekoratif yang merupakan jenis huruf yang memiliki desain yang rumit dan menciptakan suasana hati yang membangkitkan emosi. Jadi jangan digunakan untuk teks panjang dan isi halaman. Gunakan jenis font ini untuk judul tetapi jangan terlalu banyak, karena dapat menciptakan persepsi yang berbeda. Contoh huruf dekoratif adalah Stencil.

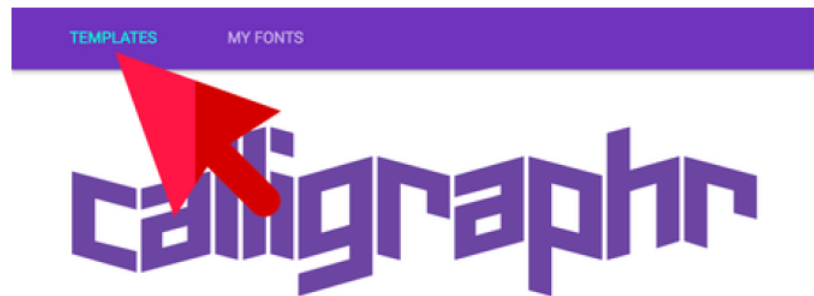
3. Menulis Tipografi jenis Serif dan Sans Serif.

Setelah melakukan tahapan penjelasan tentang tipografi dan jenis-jenis tipografi selanjutnya dilakukan tahap praktek dalam menulis jenis-jenis tipografi. Tahapan menulis pemateri memberikan pada peserta *print out tamplate* yang telah di unduh dari <https://www.calligraphr.com/en/docs/tutorial1/> sebelumnya dan di cetak pada media kertas A4. Kemudian hasil cetakkan tersebut dibagikan kesejumlah peserta pelatihan. Kemudian peserta pelatihan dapat langsung menulis jenis huruf yang diinginkan sesuai dengan kreatifitas masing-masing.

Peserta juga dapat mengakses secara mandiri dengan mengakses di <https://www.calligraphr.com/en/docs/tutorial1/> kemudian membuat akun dengan email. Setelah berhasil login, halaman awal calligraphr terdapat beberapa pilihan menu seperti Template dan My Font seperti yang terlihat pada Gambar 2.

1. Buatlah akun di, <https://www.calligraphr.com/en/?rtom=myscriptfont>
- 2.

1. On the top menu click on «TEMPLATES».



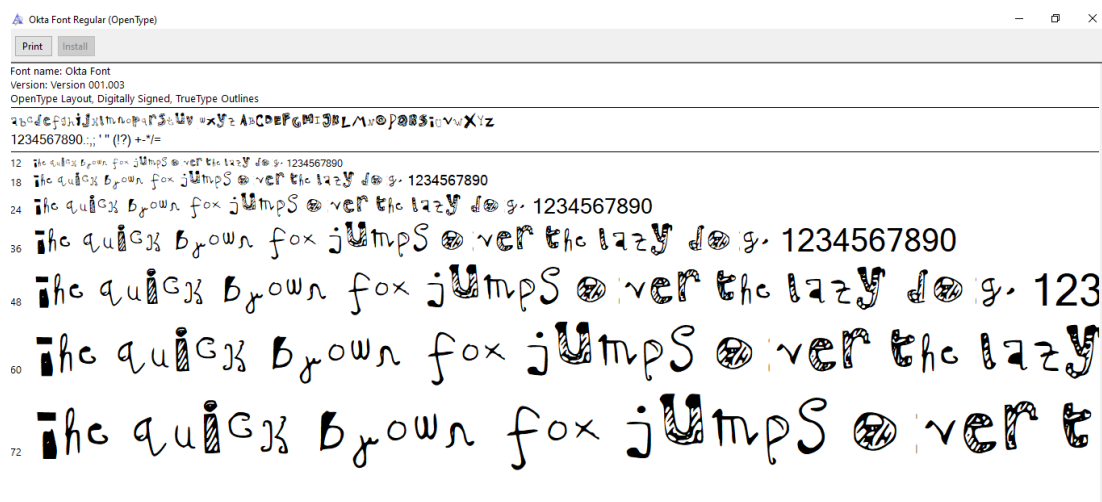
Gambar 2. Tutorial 1

(Sumber: <https://www.calligraphr.com/en/docs/tutorial1/>, 2019)

4. Mengimplementasikan tipografi dari media kertas ke komputer.

Tahap selanjutnya setelah peserta menulis pada *template* yang telah dibagikan dilakukan tahap pemindaian menggunakan perangkat ponsel dengan aplikasi scanner yang disimpan dalam bentuk JPG. Kemudian unggah hasil pemindaian di menu *upload template* pada <https://www.calligraphr.com/en/docs/tutorial1/>. Kemudian pilih menu *upload template* tunggu beberapa saat, proses selanjutnya pilih menu *Build Font* dan akan muncul dialog untuk memberikan nama jenis font yang diinginkan lalu pilih *Build*.

Hasil unggahan font tersebut dapat diunduh sehingga di peroleh font dalam bentuk digital dengan format ttf atau otf. Berikut hasil font karya salah satu peserta pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3 yang merupakan font yang diberi nama Okta Font.



Gambar 3. Okta Font

Berikut ini dokumentasi kegiatan pelatihan tipografi di SD Negeri 17 Palembang yang terlihat pada Gambar 4



Gambar 4. Foto Pelatihan pengenalan tipografi

Berdasarkan data hasil uji kemampuan dari 20 peserta, penilaian hasil kegiatan mencakup indikator keberhasilan yang telah ditentukan, didapatkan hasil sebagai berikut yang terlihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Rata-rata capaian peserta

No	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Rata-rata (%)
1.	Pengenalan Tipografi	Peserta didik mampu memahami tentang Tipografi.	86,25
2.	Pengenalan Jenis-jenis Tipografi	Anak-anak mampu mengidentifikasi jenis-jenis tipografi.	87,5
3.	Menulis Tipografi jenis Serif dan Sans Serif.	Anak-anak mampu menulis jenis tipografi jenis serif dan sans serif.	88
4.	Mengimplementasikan tipografi dari media kertas ke komputer.	Anak-anak mampu mengimplementasikan jenis tipografi jenis serif dan sans serif ke komputer.	86

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pengenalan tipografi yang merupakan stimulasi untuk meningkatkan potensi psikomotorik dapat dilakukan diantaranya dengan cara diberikan dasar-dasar keterampilan untuk menulis, membaca dan mendesain di SD Negeri 17 Palembang telah terlaksana dengan baik. Indikator keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat terlihat dari peserta didik telah mampu memahami tentang Tipografi 86,25%, Anak-anak telah mampu mengidentifikasi jenis-jenis tipografi 87,5%, Anak-anak telah mampu menulis jenis tipografi jenis serif dan sans serif 88%, dan anak-anak telah mampu mengimplementasikan jenis tipografi jenis serif dan sans serif ke komputer 86%. Disisi lain selama pelatihan berlangsung peserta sangat aktif dan antusias dalam kegiatan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Toto Haryadi, Aripin, 2015. MELATIH KECERDASAN KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTORIK ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI PERANCANGAN GAME SIMULASI "WARUNGKU". *Andharupa*, vol 1, no 02, hal 43.
- [2] Isnin Agustin Amalia, 2016. ASPEK PERKEMBANGAN MOTORIK DAN HUBUNGANNYA DENGAN ASPEK FISIK DAN INTELEKTUAL ANAK. *Awlady*, Vol 2, No 1, hal 4-5.
- [3] Santrock, J.W. 2003. *Asdolecence* (Perkembangan Remaja, alih bahasa: Adelar, S.B. dan Saragih, S.). Jakarta: Erlangga.
- [4] Y. Syahrul, "PENERAPAN DESIGN THINKING PADA MEDIA KOMUNIKASI VISUAL PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU STMIK PALCOMTECH

DAN POLITEKNIK PALCOMTECH”, bahasarupa, vol. 2, no. 2, pp. 109-117, Apr. 2019.

- [5] A. Kusrianto. 2010. Pengantar Tipografi, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [6] Aprilia Kartini Streit, Gratianus Aditya T. 2018. Analisis Visual Sampul Novel “Harry Potter” Karya J.K Rowling Edisi Amerika (Original Dan 15th Anniversary Edition), *Jurnal Titik Imaji*. Vol 1, No 1, hal 33.
- [7] Mochammad Faizal, et al. 2018. Penggunaan Website Portal Berita Sebagai Media Informasi Untuk Mahasiswa, *Jurnal Bahasa Rupa*. Vol 2, No 1, hal 36.
- [8] M. Harwansyah Putra Sinaga. 2018. Bersahabat Dengan Anak (Panduan Praktis Bagi Orang Tua Muslim). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [9] Friska Octavia Rosa. 2015. Analisis Kemampuan Siswa Kelas X Pada Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik, *Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, vol 1, no 2, hal 24-28.
- [10] Atrisman, Hairida dan Fitriani. 2017. Analisis Kemampuan Psikomotorik dalam Praktikum Biokimia Percobaan Lipid pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia universitas Muhammadiyah Pontianak, *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, vol 5, no 1, hal 1-12.

